Jenis File : PDF
Bab :
FIRQOH (ALIRAN-ALIRAN) YANG TIDAK SESUAI DENGAN AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH
Penyusun :
H.M. Dawud Arif Khan, S.E., Ak., M.Si., CPA

FIRQOH (ALIRAN-ALIRAN) YANG TIDAK SESUAI DENGAN AHLUSSUNNAH WAL JAMA'AH

I. SYI'AH

I'tiqod Syi'ah yang bertentangan dengan i'tiqod Aswajah:

- Adanya wasiat Nabi Muhammad SAW tentang khalifah setelah beliau, yaitu bahwa Nabi sepulang dari haji Wada' mengatakan di Ghodir Khum bahwa pengganti beliau adalah Ali bin Abi Tholib.
  Hadist 'Ghodir Khum' ini tidak terdapat pada kitab-kitab hadits, hanya sebagian isinya saja yang ada di kitab hadits Tirmidzi, dan didho'ifkan oleh jumhur ulama' serta tak dapat dijadikan sandaran dalam masalah i'tiqod.
  Dalam Hadits Bukhari disebutkan:
  "Dikemukakan kepada A'isyah Rda. bahwa Nabi berwasiat kepada Ali, maka beliau berkata: 'Siapakah yang mengatakan ini? Saya melihat Nabi Muhammad SAW dan menyandarkannya ke dadaku, kemudian beliau meminta kendi dan beliau sesudah itu beribadat. Setelah itu beliau terus wafat. Bagaimana mungkin beliau berwasiat kepada Ali?'" (HR Imam Bukhari)

- Imam-Imam kaum Syi'ah dianggap seperti Nabi:
  - ma'shum
  - sederajat dengan Nabi
  - mendapat wahyu dari Allah tanpa melalui Malaikat Jibril
  - termasuk harus diimani

- Pandangan sebagian kaum Syi'ah terhadap tiga khalifah sebelum Ali bin Abi Tholib:
  - perampok jabatan khalifah
  - kufur, karena menolak wasiat Nabi tentang khalifah

- Hadits-hadits dari mereka tidak diterima

Pandangan ini jelas bertentangan dengan pandangan umum dunia Islam.

Di samping itu Nabi telah bersabda:
"Ikutlah kalian kepada dua orang sesudahku, Abu Bakar dan Umar."
(HR Ahmad, Tirmidzi, dan Ibnu Majah)

Selain itu Nabi telah bersabda :
"Pegang teguhlah sunnahku dan sunnah Khulafa'ur Rasyidin yang diberi hidayah sesudahku, pegang teguhlah dan gigitlah dengan gerhammu!" (HR Abu Dawud)

Yang dimaksud dengan Khulafa'ur Rasyidin adalah Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali Rd.
Nabi pernah bersabda tentang 10 orang shahabat yang dijamin masuk surga, yaitu Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Thalhah bin Abdullah, Zubeir bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqash, Said bin Zaid, Abdurrahman bin Auf, dan Ubaidah bin Jarrah.

- Adanya Imam yang lenyap dan akan muncul lagi nanti di akhir zaman:
  - Syi'ah 12, imamnya yang ke-12, yaitu Muhammad Al-Mahdi
  - Syi'ah 7, imamnya yang ke-7, yaitu Isma'il bin Ja'far Shodiq
  - ada yang mempercayai imam yang ke-5, yaitu Muhammad Al-Baqir

- Syi'ah aliran Saba'iyah mempunyai kepercayaan:
  - setiap Nabi mempunyai "putra mahkota"
  - yang dibunuh oleh Ibnu Muldjam hanyalah orang yang serupa Ali
  - Ali tidak mati dan akan turun di akhir zaman

- Adanya kepercayaan arwah turun temurun, dari Ali ke para imam

- Adanya i'tiqod At-Taqiyyah, yaitu menyembunyikan paham

- Menghalalkan nikah mut'ah, sementara jumhur Ulama' mengharamkannya.

II. KHAWARIJ

I'tiqod Khawarij yang bertentangan dengan i'tiqod Aswajah:

- Tentang Khalifah mereka berpendapat:
  - Abu Bakar dan Umar adalah baik dan diakui
  - Kholifah Ustman diakui pada setengah masa kekhalifahannya dan tidak diakui pada setengah masa berikutnya

- A'isyah Rda. dicaci bahkan dikafirkan oleh sebagian kaum Khawarij karena mengobarkan perang Jamal bersama Thalhah dan Zubeir.

- Mudah mengkafirkan orang yang tidak sepaham dengan mereka.
  Sedangkan Rasulullah SAW telah bersabda:

  "Apabila seseorang berkata kepada saudaranya: 'Hai Kafir!', maka tetaplah perkataan itu bagi salah satu dari keduanya." (HR Bukhari dan Muslim)

- Iman adalah ibadah, siapa yang tidak menjalankan ibadah berarti tidak beriman dan kafir serta boleh diperangi, halal darah dan hartanya.

- Orang sakit dan orang yang sudah tua tetap wajib berperang apabila ada perang sabil, apabila tidak ikut maka dihukum kafir dan boleh dibunuh.
  Hal ini bertentangan dengan Al-Qur'an surah Al-Fath ayat 17

- Semua dosa adalah dosa besar, tidak ada dosa kecil.
  Ini bertentangan dengan Al-Qur'an surah An-Nisaa' ayat 31

- Anak-anak orang kafir yang mati kecil akan masuk neraka juga.

III. MURJI'AH

I'tiqod Murji'ah yang bertentangan dengan i'tiqod Aswajah

- Iman ialah mengenal Allah dan Rasul-Nya.

- Asal orang sudah beriman maka tidak masalah baginya meskipun ia menyembah berhala.

- I'tiqod menangguhkan, yaitu menangguhkan segala perkara sampai di putus di hadapan Allah SWT.
  Hal ini tidak sesuai dengan surah An-Nuur ayat 2 dan surah Al-Maa'idah ayat 38.

IV. MU'TAZILAH

I'tiqod Mu'tazilah yang bertentangan dengan i'tiqod Aswajah:

- Akal berperan amat besar dalam menentukan baik dan buruk
  Padahal akal adalah suatu makhluk yang lemah dengan jangkauan dan memori (daya tampung/ingat) yang terbatas. Apabila kita memainkan akal kita haruslah

dalam kerangka dan bingkai yang telah ditetapkan oleh Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW.

- Allah tidak mempunyai sifat
  Padahal banyak ayat Al-Qur'an yang menyebut sifat-sifat Allah.

- Al-Qur'an makhluk
  Hal ini tidak sesuai dengan Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 4, Ar-Rahmaan ayat 1-3, Al-A'raaf ayat 54, dan At-Taubah ayat 6

  Dari Ibnu Abbas, beliau berkata : "Adalah Nabi Muhammad SAW meminta perlindungan bagi Hasan dan Husein." Nabi berdoa : "Saya memohonkan perlindungan untuk kalian berdua dengan Kalimah Allah yang sempurna dari tipu daya syaitan dan sekalian yang berbisa, dan dari sekalian mata yang dengki." Lalu Nabi berkata: "Adalah bapak kalian (Nabi Ibrahim) meminta perlindungan untuk Ismail dan Ishaq dengan doa itu." (HR Imam Abu Dawud)
  Abu Dawud berkata : Ini adalah suatu dalil yang kuat bahwa Al-Qur'an itu bukan makhluk.

- Pembuat dosa besar yang belum bertaubat akan masuk neraka selamanya.
  Lihat surah An-Nisaa' ayat 48

  Dari Abu Dzar Rd., beliau berkata: berkata Rasulullah SAW: "Datang utusan dari Tuhanku mengabarkan kepadaku bahwa barang siapa yang meninggal, sedang ia tidak mempersekutukan Allah sedikit pun, maka ia akan masuk surga." Aku bertanya: "Walaupun ia pernah berzinah dan mencuri?" Rasulullah menjawab: Ya, walaupun ia pernah berzina dan mencuri." (HR Bukhari dan Muslim)

- Allah SWT tidak dapat dilihat
  Pendapat ini bertentangan dengan surah Al-Qiyaamah ayat 23-23, Yunus ayat 26, Al-Muthaffifiin ayat 15, dan Al-Ahzaab ayat 44.

  Dari Jariir bin Abdullah Rd. beliau berkata: Nabi SAW bersabda: "Sesungguhnya kalian akan melihat Tuhan kalian dengan nyata." (HR Bukhari)

  Dari Abu Hurairah Rd. bahwasannya orang-orang bertanya: "Ya, Rasulallah akankah kita dapat melihat Tuhan kita di hari Qiyamat (akhirat)?" Maka Rasulullah SAW menjawab: "Apakah matamu rusak ketika melihat bulan purnama?" Mereka menjawab: "Tidak ya Rasulallah." Nabi SAW: "Apakah matamu rusak melihat matahari tak berdinding awan?" Mereka menjawab: "Tidak ya Rasulallah." Nabi SAW: "Maka kalian akan melihat-Nya semacam itu." (HR Bukhari)

- Hanya mengakui Isra', sedang Mi'raj Nabi tidak dengan tubuh.
  Adalah Abu Dzar Rd. mengabarkan bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Dibuka atap rumahku, ketika itu aku di Makkah, Maka turunlah Malaikat Jibril, ia membuka dadaku, kemudian dipertautkan kembali, dan ia memegang tanganku, maka dibawanya aku naik ke langit dunia ......" (HR Bukhari)

- Manusia menjadikan perbuatannya sendiri
  Padahal surah Ash-Shaffaat ayat 96 menyebutkan:
  "Dan Allah-lah yang menjadikan kalian dan apa-apa yang kalian kerjakan."

- Tidak percaya dan meyakini adanya Arasy dan Kursi. Mereka juga meragukan adanya langit.
  Perhatikan Al-Baqoroh ayat 255, Al-Haaqqah ayat 17, dan Al-A'raaf ayat 54.

- Tidak percaya malaikat Raqib dan Atid
  Lihat surah Al-Infithaar ayat 10-11 dan surah Qof ayat 17-18

- Surga dan Neraka tidak kekal
  Hal ini tidak sesuai dengan surah Al-Ahqaaf ayat 13-14, Ali Imraan ayat 116, Az-Zukhruuf ayat 77, dan Ad-Dukhaan ayat 47.

- Menolak adanya Mizan, Hisab, Shiraatal Mustaqim, Khoudl (telaga), dan Syafa'at Nabi.
  Lihat surah Al-A'raaf ayat 8, Al-Ghaasyiyah ayat 25-26, dan Al-Kautsar ayat 1

  "Jembatan (Shiraath) itu diletakkan diatas di atas punggung Neraka Jahannam, maka aku dan ummatku yang mula-mula melauinya. Tak ada yang mampu berbicara ketika itu kecuali para Rasul. Dan doa para Rasul (ketika itu) : 'Ya Allah, selamatkanlah, selamatkanlah!'" (HR Imam Muslim)

  "Syafa'atku atas orang-orang yang berbuat dosa besar di antara ummatku." (HR Imam Tirmidzi)

- Adzab kubur tidak ada
  Bertentangan dengan At-Taubah ayat 101, dan Ath-Thuur ayat 47
  Dan Nabi SAW pernah berdoa seperti ini: "Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari fitnah kubur dan dari adzab kubur." (HR Bukhari)

- Allah tidak mencipta dan mentakdirkan hal-hal yang madharat.
  Perhatikan surah Al-Hadiid ayat 22 dan An-Nisaa' ayat 78.

V. QODARIYAH

I'tiqod Qodariyah yang bertentangan dengan i'tiqod Aswajah:

- Perbuatan manusia diciptakan oleh manusia sendiri dengan qudrot yang telah diberikan oleh Allah kepada mereka sejak lahir ke dunia. Maka seluruh perbuatan manusia, baik atau buruk, diciptakan oleh manusia sendiri, bukan oleh Allah. Dasarnya adalah surah Ar-Ra'd ayat 11, Al-Kahfi ayat 29, An-Nisaa' ayat 110, dan Ad-Dahr ayat 3

  Ahlussunnah menjawab dengan rangkaian dalil berikut:
  Al-Qur'an surah Ash-Shaffaat ayat 96, An-Nisaa' ayat 78, Adz-Dzaariyaat ayat 9, Hud ayat 34, Ar-Ra'd ayat 16, Al-Hadiid ayat 22, Al-Qomar ayat 47-49, Al-Insaan ayat 30, dan Al-Anfaal ayat 17.
  Lihat juga surah Al-Anfaal ayat 53

VI. JABARIYAH

I'tiqod Jabariyah yang bertentangan dengan i'tiqod Aswajah:

- Tidak ada ihktiar dan usaha manusia
  Padahal Allah telah menciptakan adanya ikhtiar dan usaha. Secara nyata manusia tidak dipaksa dalam perbuatannya. Ini yang dirasakan oleh manusia. Memang segalanya diciptakan oleh Allah, akan tetapi bagi manusia ada ikhtiar dan usaha. Seseorang yang terjatuh dan jatuh dengan sengaja tentu ada bedanya, demikian pula hasilnya.
  Lihat Al-Baqoroh ayat 286, Al-Mu'min ayat 17, dan Ar-Ruum ayat 41.

- Iman cukup dalam hati saja.
  Tidak cukup keimanan itu hanya dalam hati, akan tetapi harus diucapkan. Rukun Islam yang pertama, dua kalimah Syahadat, adalah pernyataan keimanan.

VII. NAJARIYAH

I'tiqod Najariyah yang bertentangan dengan i'tiqod Aswajah

- Allah tidak mempunyai sifat

- Setiap yang berbuat dosa pasti masuk Neraka
  Padahal mungkin saja dosa itu diampuni saja oleh Allah dengan rahmat-Nya. Karena

mungkin amal kebaikannya jauh lebih banyak dari dosanya yang mungkin kecil.

- Allah tidak dapat dilihat meskipun di alam akhirat.

VIII. MUSYABBIHAH/MUJASSIMAH

I'tiqod Musyabbihah yang bertentangan dengan i'tiqod Aswajah:

- Allah berwajah dan bertangan, mengambil dari surah Ar-Rahmaan: 27 dan Al-Fath: 10.
  I'tiqod ini tentu bertentangan dengan surah Asy-Syuraa ayat 11, yaitu bahwasannya Allah tidak ada yang menyerupainya. Kaum musyabbihah tidak mengartikan kedua ayat di atas sebagaimana mestinya.

- Allah duduk istiwa di Arasy, mengambil dari surah Thaahaa ayat 5.
  Sedangkan maksud ayat ini adalah Allah menguasai Arasy.

- Allah di atas langit, mengambil dari surah An-Nisaa' ayat 158 dan Al-Muluk ayat 16.
  Ini juga karena penafsiran yang berbeda dari dua ayat tersebut.

- Allah bertubuh serupa nuur (cahaya), mengambil dari surah An-Nuur ayat 35.
  Ini juga karena penafsiran yang berbeda dari ayat tersebut.

IX. WAHABI

I'tiqod Wahabi yang bertentangan dengan i'tiqod Aswajah:

- Berdoa dengan tawassul adalah haram dan syirik
  Perhatikan surah Al-Maaidah ayat 35, An-Nisaa' ayat 64, dan Al-Baqoroh ayat 89
  Dari Anas bin Malik bahwasannya Umar bin Khottob Rd. ketika terjadi kemarau memohon turun hujan (bertawassul) dengan Abbas bin Abdul Muththolib. Beliau berkata: "Ya Allah, kami pernah bertawassul kepadamu dengan Nabi kami maka Engkau turunkan hujan. Dan (kini) kami bertwassul kepadamu dengan paman Nabi kami, maka turunkanlah hujan." Maka kemudian hujan turun. (HR Imam Bukhari)

  Rasulullah SAW bersabda: "Ketika Nabi Adam As. berbuat kesalahan beliau berdoa: 'Ya Tuhanku, aku mohon ampun kepada-Mu dengan 'haq' Muhammad agar Eangkau ampuni aku. Maka Allah SWT bertanya: 'Hai Adam, bagaimana kamu tahu Muhammad sedang Aku belum menciptakannya?' Beliau menjawab: Ya Tuhanku, ketika Engkau ciptakan hamba, hamba mengangkat kepala, maka hamba lihat di atas tiang Arasy tertulis , maka tahulah hamba bahwa engkau tidak akan menyambung nama-Mu kecuali dengan orang yang Engkau cintai." Maka Allah berkata: Kamu benar, Adam, dialah makhluk yang paling

kukasihi. Kalau kamu memohon kepada-Ku dengan 'haq'-nya maka kuampuni kamu.'" (HR Imam Baihaqi)

Bahwasannya Nabi SAW pernah berkata dalam doanya: "Dengan 'haq' Nabi-Mu dan para Nabi sebelumku." (HR Imam Thabrani)

Dari Abi Sa'id Al-Khudri dari Nabi SAW, beliau bersabda: "Barang siapa keluar dari rumahnya menuju sholat dan berdoa: 'Ya Allah, hamba memohon kepada-Mu dengan 'haq' orang-orang yang berdoa kepada-Mu, hamba ...., karena tidak ada yang mengampuni selain Engkau.' Allah berkata: 'Aku ampuni ia.' (HR Ibnu Majah)

- Mengharamkan ziarah kubur
  Rasulullah SAW bersabda: "(Dulu) aku melarang kalian dari ziarah kubur, (kini) ziarahlah." (Dalam riwayat yang lain: "Berziarahlah, karena ziarah kubur itu mengingatkan kepada mati." (HR Imam Muslim)

- Mudah mengkafirkan, terutama dalam masalah tawassul dan ziarah kubur.

- Mengharamkan Thariqoh-Thariqoh Sufiyah.
  Lihat surah An-Nisaa' ayat 103, Al-Ahzaab ayat 41

  "Tidaklah bagi orang-orang yang duduk berkumpul sambil dzikrullah kecuali memeluk mereka Malaikat Rahmat, menutupi mereka rahmat, dan turun sakinah atas mereka serta Allah senantiasa memperhatikan mereka." (HR Imam Muslim)

X. BAHA'IYAH

I'tiqod Baha'iyah yang bertentangan dengan i'tiqod Aswajah:

- Adanya upaya untuk menyatukan agama

- Rasul-Rasul Allah adalah perwujudan dari Allah

- Mengharamkan perang dengan senjata

XI. AHMADIYAH

I'tiqod Ahmadiyah yang bertentangan dengan i'tiqod Aswajah:

- Adanya Nabi setelah Nabi Muhammad SAW, yaitu Mirza Ghulam Ahmad

- Ia mengaku dirinyalah Nabi Isa yang dijanjikan turun di akhir zaman
- Anak dan Khalifahnya juga mendapat wahyu
- Mengaku sebagai penyempurna syariat Islam
- Mengaku lebih mulia daripada Abu Bakar serta para Nabi yang lain

Wallaahu a'lam

DONATE ME

Assalaamu'alaikum Wr Wb.

Saudaraku, saat ini kami tengah berdakwah menegakkan aqidah ahlussunnah wal jama'ah ala Nahdlatul Ulama yang dilakukan oleh para Mahasiswa Nahdliyyin intern STAN yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Nahdliyyin (IMAN) STAN. Kedepannya berbagai acara tetap terus diadakan demi meramaikan tegaknya bendera Laa ilaha illallah dan menjunjung idola para Pemuda Islam, Muhammad alMusyaffa' saaw. Untuk itu, dukung terus usaha kami dengan mengirimkan donasi ke rekening IMAN:

0997026928

Bank syariah Mandiri Bintaro a.n. Jamilul Khuluk

Konfirmasi bisa dilakukan dengan menghubungi kami di nomor HP 085641866358 (Jamilul Khuluk). Rekening dan No.HP ini berlaku hingga 31 Desember 2010. Untuk itu, setiap perubahan data di atas bisa ditanyakan kembali melalui milis IMAN:

http://groups.yahoo.com/iman-stan.html

Wassalaamu'alaikum Wr Wb.